

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Dengan dilandasi pada kemampuan ilmu bisnis dan teknologi, rasa pengabdian yang tulus terhadap Bangsa dan Negara untuk mengejar keterbelakangan yang dialami dan kemampuan berinteraksi social yang baik yang didukung oleh pemahaman masalah serta pemecahan masalah secara sistematis, pragmatis dan fleksibel dipastikan akan membawa perubahan-perubahan positif dalam berbagai bidang baik fisik maupun non fisik atau mental maupun spiritual.

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya Bandar Lampung Tahun akademik 2018/2019. Yang berlokasi di Desa Wonodadi Kec. Gading Rejo Kab, Pringsewu.

Dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2018 – 6 September 2018. Adapun pembahasan dari terlaksananya program baik yang dikategorikan sukses, tidak sukses, maupun program yang baru muncul, rincian dari kedua katagori tersebut sebagai berikut:

4.1.1. Program Yang Terlaksana Dengan Baik

a. Pelatihan Model Bisnis Kanvas

Pelatihan model bisnis kanvas berjalan dengan baik dan sekarang UKM Batik Ambar Sari mengetahui apa yang mereka miliki dan apa yang dapat mereka kembangkan dalam sebuah bagan model bisnis kanvas.

b. Inovasi Label Dan Motif Batik.

Label dan motif batik merupakan bagian dari batik yang memiliki daya tarik bagi konsumen, merancang sebuah label dan motif baru yang lebih menarik untuk dapat menjadi bagian penting dalam proses pemasaran batik ambar sari.

c. Pembuatan Inovasi Kemasan

Pembuatan kemasan yang menarik yang dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pemasaran dengan memberi informasi seperti sosial media dan info kontak pemilik UKM batik serta desain yang menarik disambut baik dan diharapkan dapat menambah daya tarik terhadap batik ambar sari.

d. Inovasi Pemasaran Produk Melalui Toko *Online*

Saat ini pemasaran melalui media *online* sudah menjadi hal yang biasa namun untuk UKM Batik Ambar Sari memasarkan produk mereka melalui *took online* masih menjadi hal yang tabu, namun setelah kami

melakukan pengenalan dan mulai membuatkan sebuah akun untuk memasarkan produk yang dimulai dari pengelolaan kami sedikit demi sedikit pengrajin batik mulai mengerti bagaimana mengelola toko *online* dan memang cukup simpel dalam penggunaannya maka sekarang UKM Batik Ambar Sari sudah dapat dijangkau oleh konsumen dari luar daerah Pringsewu.

e. Pelatihan Pembuatan Harga Pokok Produksi

Sebelum melakukan pelatihan pembuatan harga pokok produksi atau HPP UKM Batik Ambar Sari memiliki harga dibawah standar harga batik tulis pada umumnya dan setelah melakukan perhitungan ternyata memang dari setiap lembar kainnya tidak mengambil untung yang besar. Setelah melakukan pelatihan HPP pengrajin batik barulah mengetahui sebenarnya berapa biaya total yang mereka keluarkan dan berapa keuntungan yang sebenarnya mereka butuhkan dan tepat sesuai dengan biaya yang digunakan

f. Pengembangan Keterampilan Penggunaan Teknologi

Komputer ataupun teknologi merupakan hal yang penting yang harus diketahui sejak dini soal penggunaannya secara positif oleh anak-anak yang sedang menempuh pendidikan mulai dari sekolah dasar. Hal ini disambut baik oleh para guru di SDN 3 Ambarawa Barat dan antusias anak-anak saat melaksanakan kegiatan juga merupakan sebuah tanda

bahwa teknologi dalam hal ini computer adalah hal yang menarik untuk dipelajari dan diajarkan kepada mereka.

g. Pembuatan Web Desa Ambarawa Barat

Saat kami mencari informasi tentang Pekon Ambarawa Barat di internet sangat sedikit informasi yang dapat dan diharapkan web yang berisi tentang struktural pekon, potensi pekon, profil pekon dan informasi lainnya dapat memudahkan para pencari informasi untuk mendapatkan informasi tentang Ambarawa Barat serta web ini juga telah diserahkan ke pengurus pekon agar dapat dikelola sesuai fungsinya dan diperbaharui setiap datanya.

4.2 Evaluasi

Manusia adalah ciptaan Allah swt yang paling sempurna, yang dianugrahi akal dan nafsu, sehingga manusia tentu tak luput dari kesalahan. Kesalahan yang telah terjadi bukan tanpa alasan, melalui proses berpikir dan upaya yang ada masih saja terdapat program kerja yang tidak terlaksana. Kami sadar dengan setiap perbuatan kami selama pelaksanaan PKPM banyak terlalu lalai dan menyepelekan waktu yang masih lama sehingga setiap pekerjaan yang kami lakukan dikerjakan dengan terburu-buru sehingga hasil yang diberikan juga kurang maksimal.

Dalam waktu yang kurang lebih satu bulan harusnya banyak hal yang dapat kami bagi kepada masyarakat dan Pekon Ambarawa namun pemikiran yang berbeda

dan tidak dapat menyatu menjadi kendala terbesar dalam pelaksanaan program kerja, kami juga tidak dapat memaksimalkan waktu yang diberikan kampus dan lebih banyak bermain-main sehingga banyak hal yang harusnya dapat kami kerjakan malah terlewat dan hanya menjadi sebuah rencana.

Kami berharap kedepannya semoga setiap program kerja yang berhasil kami lakukan dapat bermanfaat kepada pekon dan masyarakat Ambarawa Barat karena tidak ada yang hal lain yang membuat kami bangga selain dapat bermanfaat bagi orang lain.